



**PERANAN *APPLICATION CONTROL* DALAM MENINGKATKAN  
KEAKURATAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI  
(Studi Kasus Pada PT. Devindo Tech Cellular)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Timothy Myles Permana

2012130175

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT  
No. 227/SK/BAN – PT/AK-XVI/S/XI/2013  
BANDUNG  
2017**

No. Kode	: AKUN PER P/17
Tanggal	: 23 Maret 2017
No. Ind.	: 22531-FE/GKP 33759
Divisi	:
Revisi/Edisi	:
BAB	: FE



**THE ROLE OF APPLICATION CONTROL IN IMPROVING ACCURACY AND  
COMPLETENESS OF THE INFORMATION**  
(Case Study at PT. Devindo Tech Cellular)



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete a part of requirements  
to get a Bachelor Degree in Economics

By:

Timothy Myles Permana

2012130175

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**  
**FACULTY OF ECONOMICS**  
**ACCOUNTING DEPARTMENT**  
**Accredited based on the Decree of BAN-PT**  
**No. 227/SK/B-PT/AK-XVI/S/XI/2013**  
**BANDUNG**  
**2017**



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



PERANAN *APPLICATION CONTROL* DALAM MENINGKATKAN KEAKURATAN DAN  
KELENGKAPAN INFORMASI  
(Studi Kasus Pada PT. Devindo Tech Cellular)

Oleh:  
Timothy Myles Permana  
2012130175

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2017

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Timothy Myles Permana

Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 13 April 1993

Nomor Pokok : 2012130175

Program studi : Akuntansi

Jenis naskah : Skripsi

### JUDUL

PERANAN *APPLICATION CONTROL* DALAM MENINGKATKAN KEAKURATAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI

(Studi Kasus Pada PT. Devindo Tech Cellular)

dengan,

Pembimbing : Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

### SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 ayat (2) UU.No.20 tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 17 Januari 2017

Pembuat pernyataan :



(Timothy Myles Permana)



## ABSTRAK

Pada zaman globalisasi saat ini, internet dan *smartphone* merupakan kebutuhan yang sangat penting dan dapat digunakan sebagai perantara untuk mengembangkan bisnis bagi setiap orang. Salah satu cara dalam memanfaatkan internet dan *smartphone* adalah dengan pembuatan aplikasi yang dapat diunduh melalui *smartphone*. Smartfren *Retail Information System* merupakan salah satu aplikasi yang bergerak untuk membantu kegiatan penjualan dan distribusi PT. Devindo Tech Cellular dengan menggunakan internet sebagai perantaranya. Aplikasi Smartfren *Retail Information System* menyediakan banyak pilihan yang dapat digunakan oleh *salesman*. Smartfren *Retail Information System* memerlukan *input* untuk membantu kegiatan operasional PT. Devindo Tech Cellular. *Salesman* yang telah melakukan penginputan informasi harus akurat dan lengkap sehingga dapat diproses lebih lanjut dan menghasilkan *ouput* yang akurat dan lengkap juga. *Application control* sangat diperlukan untuk mengurangi risiko kesalahan yang dapat terjadi oleh *salesman* dalam melakukan penginputan. *Application control* yang baik dapat meningkatkan keakuratan dan kelengkapan informasi pada tahap *input*, *process*, dan *output*.

Informasi mempunyai tujuh karakter yang berguna dan dapat dikatakan sebagai informasi yang berguna yaitu *relevan*, *reliable*, *complete*, *timely*, *understandable*, *verifiable*, dan *accessible*. *Application control* merupakan aktivitas prosedur dan peraturan yang memberikan jaminan bahwa tercapainya tujuan pengendalian, *risk response*, berhubungan dengan pengolahan tugas akuntansi yang spesifik dan pengendalian transaksi. *Application control* mempunyai tiga komponen utama yaitu *input*, *process*, dan *output*. Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian adalah metode deskriptif, yaitu metode untuk mengumpulkan data yang mendeskripsikan karakteristik dari orang, kejadian atau situasi yang sedang diteliti. Objek penelitian yang digunakan adalah PT. Devindo Tech Cellular yang telah menggunakan aplikasi Smartfren *Retail Information System*. Pada penelitian ini dilakukan pembatasan ruang lingkup penelitian berupa data-data yang diambil hanya berdasarkan sudut pandang pengguna. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan berupa observasi dan studi kepustakaan mengenai *application control*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, *application control* yang dimiliki oleh Smartfren *Retail Information System* dinilai belum maksimal dan memiliki kekurangan. Untuk *input control*, *field check*, *limit check*, *size check*, *validity check*, *reasonableness test*, *hash total*, dan *transaction log* ditujukan terutama untuk meningkatkan keakuratan informasi. Sedangkan, *prenumbered document*, *completeness check*, dan *cancellation and storage of source documents* ditujukan untuk memastikan informasi yang dimasukkan lengkap. Untuk *process control*, *data matching* dan *file label* terlihat dapat meningkatkan keakuratan informasi. Untuk *output control*, *user review output*, *external data reconciliation*, dan *reconciliation procedures* terlihat dapat meningkatkan keakuratan informasi.

Untuk *input control*, Smartfren *Retail Information System* disarankan untuk menerapkan *sign check*, *range check*, *size check*, dan *financial total* pada tahap aktivitas eload. Hal ini bertujuan agar mencegah *salesman* melakukan kecurangan dengan cara menginput nominal eload secara sembarangan. Sedangkan untuk *process control*, Smartfren *Retail Information System* disarankan untuk menerapkan *concurrent update control*. Hal ini bertujuan agar membatasi *salesman* hanya dapat melakukan *log in* pada satu *smartphone* saja, selain itu juga dapat menghasilkan informasi yang terpercaya dan handal. Untuk *output control* pada PT. Devindo Tech Cellular telah diterapkan dengan baik sehingga terlihat meningkatkan keakuratan dan kelengkapan informasi kegiatan penjualan dan distribusi perusahaan.

Kata kunci: *Application control*, keakuratan informasi, kelengkapan informasi



## ABSTRACT

In this globalization era, internet and smartphone are very important for us and can be used as intermediaries to develop business for everyone. One way to use internet and smartphone is through the creation of applications that can be downloaded via smartphone. Smartfren Retail Information System is one such application systems used to help in the sales and distribution of PT. Devindo Tech Cellular which uses the internet as its infrastructure. Smartfren Retail Information System provides many options that can be used by salesman. This application system requires input to assist the operations of PT. Devindo Tech Cellular. Salesman needs to input their data in a accurate and complete manner in order to get the accurate and complete results as well. Application control is necessary to reduce the risk of errors that might occur by inputting wrong information. Good application control can help increase the accuracy and completeness of information in the input, process, and output stages.

Useful and good information has seven keywords which are relevant, reliable, complete, timely, understandable, verifiable, and accessible. Application control is the activity of the procedures and regulations to make sure the effectiveness of control objectives and risk response implementation. In addition, application control is associated with the processing of specific accounting task and transaction control. Application control has three main components that are input, process, and output. Methods used in the research is descriptive method, which is the method to collect data that describe the characteristics of people, event or situation under scrutiny. The object of the research is PT. Devindo Tech Cellular which had used the application Smartfren Retail Information System. In this research, the scope of the data is limited since is taken only by the user's perspective. Data collection techniques used in this research is a field research in form of observation and literature studies of application control.

Based on research that has been conducted, Smartfren Retail Information System's application control is considered to be flawed and not optimal. The researcher found in input control that a field check, limit check, size check, check validity, reasonableness test, hash total, and the transaction log intended mainly to improve the accuracy of the information. While prenumbered document, completeness check, and cancellation and storage of source documents are intended to make sure the information entered is complete. In process control, application control which can improve the accuracy of the information are data matching and file labels. Application control which can improve the accuracy of the information in the output control is user review output, external data reconciliation, and reconciliation procedures can improve accuracy of the information.

To improve the effectiveness of input control, Smartfren Retail Information System is advised to implement sign check, range check, size check, and the total financial in eload activity stage. This application control prevent the salesman from cheating by deliberately keying in wrong data. While in process control, Smartfren Retail Information System is advised to implement concurrent update control so that users cannot log in using the same identity on a different smartphone and prevent to produce there is no bias and inaccurate information.

**Key Words:** *Application control*, information accuracy, completeness of information



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih-Nya yang senantiasa menyertai penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peranan application control dalam meningkatkan keakuratan dan kelengkapan informasi.” Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan. Dalam pembuatan skripsi ini, penulis menyadari bahwa semuanya tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus dan Santa Bunda Maria yang selalu menyertai, menemani, membantu, melancarkan, dan mendengarkan doa penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
2. Stefanus Sudhana dan Pinpint selaku orang tua penulis yang selalu memberikan doa, perhatian, dukungan, kasih sayang, pesan-pesan, dan segala jenis bantuan lainnya kepada penulis selama ini.
3. Sansant selaku ii yang selalu memberikan bantuan dalam bentuk nasihat, saran, dukungan, dan lain-lainnya dalam masa perkuliahan penulis.
4. Ibu Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. selaku dosen pembimbing dan dosen seminar yang telah meluangkan banyak waktu di tengah-tengah kesibukan, memberikan bimbingan, memberikan banyak masukan bagi penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.
5. Pak Tanto Kurnia, S.T., M.A. selaku dosen wali penulis yang setiap frs selalu memberikan saran dan nasihat dalam menempuh segala proses perkuliahan.
6. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi yang telah membantu penulis dalam mengatasi masalah baik dalam pelajaran maupun skripsi. Terima kasih juga karena bapak telah mengajarkan banyak berbagai

hal dengan cara yang mudah diterima bagi kalangan mahasiswa selain perkuliahan, contoh seperti kehidupan sehari-hari yang tidak kalah pentingnya.

7. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Seluruh staf administrasi tata usaha dan perpustakaan di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini.
9. Sean Myron Permana selaku adik kandung penulis yang selalu memberikan dukungan secara tidak langsung tetapi penulis percaya bahwa Sean memberikan dukungan melalui doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga cepat lulus kuliah S1 dan dapat melanjutkan cita-cita, salah satunya adalah melanjutkan kuliah S2 yang sesuai dengan keinginannya di luar negeri.
10. Valeryn Devi Permana selaku saudara penulis, terima kasih atas dukungannya selama perkuliahan dan proses pengerjaan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga dapat menemukan pasangan hidup yang sesuai dan sukses untuk ke depannya!
11. Clarissa Vardini selaku pendamping penulis masa perkuliahan dari semester 3 sampai akhir yang selalu memberikan banyak dukungan, selalu menemani baik suka maupun duka, mau mendengar curhatan penulis, memberikan komentar dan saran terhadap keluhan penulis, selalu bersikap baik dan sabar, dan selalu memberikan perhatian yang lebih sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan melewati masa perkuliahan dengan baik. Semoga dapat meraih cita-citamu dan sukses selalu untuk ke depannya!
12. Leander Resadhato Rusdiono selaku teman dari awal semester perkuliahan dan sekaligus teman satu bimbingan yang sama, terima kasih atas kebaikan, pertolongan, dukungan, saran, nasihat, bantuan baik dalam proses belajar, kehidupan sehari-hari, maupun skripsi. Semoga sukses terus untuk ke depannya, tidak, asbun, dan jaga tingkah lakunya.
13. Yericha Tadili selaku teman dari SMA, terima kasih karena telah memberikan dukungan dan nasihat dalam masa perkuliahan. Tidak lupa juga terima kasih karena

telah memberikan dukungan penulis dalam menyelesaikan skripsinya. Sukses terus dan lancar jodoh!

14. Yefta Netaneel selaku teman dari awal semester perkuliahan dan sekaligus membantu penulis dalam memberikan saran dan nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Semoga tidak jorok lagi, lancar jodoh, sukses selalu baik dalam karier maupun rejeki, dan sabar dalam menghadapi pasangan hidup.
15. Keplak yaitu Resadhatu, Marco, Evan, Yefta, Nicholas, Sehill, Dina, Ferdika, Dito, dan Sharleen, selaku teman dan sekaligus keluarga baru di Unpar. Terima kasih atas seluruh dukungan dan kenangan yang kita lewati bersama dari semester satu sampai akhir. Semoga tidak melupakan satu dengan lainnya, tidak ada perselisihan, dan kenangan yang telah kita buat selalu menjadi kenangan yang tidak hilang dan tertanam di lubuk hati kita masing-masing. Semoga tali persahabatan dan kekeluargaan keplak selalu ada di sepanjang masa. Sukses untuk kita semua!
16. Keluarga Clarissa Vardini, orang tua Clarissa, ko Adrian, Cheryl, dan lain-lain, terima kasih atas dukungan untuk menyelesaikan skripsi penulis.
17. Visakha, selaku teman dari Clarissa Vardini, terima kasih atas dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya.
18. Teman seperjuangan bimbingan Fierta dan Resadhatu, terima kasih atas dukungannya selama ini, sukses untuk kita semua.
19. Kakak-kakak angkatan yaitu Imam, Garry, Mamang, Jali, Apip, Arky, Teja, Eca, Cliff, Vito, Ijal, Fierta, Naufal, Ryan, Ilham, dan lain-lain. Terima kasih banyak telah menemani kehidupan perkuliahan penulis selama di SC.
20. Teman-teman akunpar 2012 yaitu Edu, Domba, Ina, Dion, Albert, Owen, Niko dan lain-lain. Terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya.
21. Teman-teman Jakarta yaitu Andy, Ardian, Wilson, Henri, Astyo, Khendro, Jonathan Varian, William Lim, Jonathan Panduputra, Winardy, Margaret, Michelle, Aurelia, dan lain-lain yang memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung, terima kasih banyak.
22. Teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungannya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi yang ini masih jauh dari sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pihak pembaca. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandung, Januari 2017

Timothy Myles Permana



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
1.5. Kerangka Pemikiran .....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1. Sistem Informasi Akuntansi .....	9
2.1.1. Komponen Sistem Informasi Akuntansi .....	10
2.1.2. Peran Sistem Informasi Akuntansi .....	11
2.1.3. Karakteristik Informasi yang Berguna .....	12
2.1.4. Kualitas Informasi .....	13
2.1.5. Nilai Informasi .....	14
2.1.6. Karakteristik Sistem .....	16
2.2. <i>Internal Control</i> .....	18
2.2.1. Tujuan <i>Internal Control</i> .....	19
2.2.2. Komponen <i>Internal Control</i> .....	20

2.2.2.1.	<i>Internal Environment</i> .....	20
2.2.2.2.	<i>Objective Setting</i> .....	21
2.2.2.3.	<i>Event Identification</i> .....	21
2.2.2.4.	<i>Risk Assessment</i> .....	22
2.2.2.5.	<i>Risk Response</i> .....	22
2.2.2.6.	<i>Control Activities</i> .....	23
2.2.2.7.	<i>Information and Communication</i> .....	26
2.2.2.8.	<i>Monitoring</i> .....	27
2.2.3.	<i>Klasifikasi Internal Control</i> .....	27
2.2.3.1.	<i>General Control</i> .....	28
2.2.3.2.	<i>Application Control</i> .....	30
2.2.3.2.1.	<i>Input Control</i> .....	31
2.2.3.2.2.	<i>Process Control</i> .....	35
2.2.3.2.3.	<i>Output Control</i> .....	36
<b>BAB 3</b>	<b>METODE DAN OBJEK PENELITIAN</b> .....	<b>38</b>
3.1.	<b>Metode Penelitian</b> .....	<b>38</b>
3.1.1.	<b>Variabel Penelitian</b> .....	<b>38</b>
3.1.2.	<b>Sumber Data</b> .....	<b>39</b>
3.1.3.	<b>Teknik Pengumpulan Data</b> .....	<b>39</b>
3.1.4.	<b>Langkah-Langkah Penelitian</b> .....	<b>40</b>
3.1.5.	<b>Ruang Lingkup Penelitian</b> .....	<b>41</b>
3.2.	<b>Objek Penelitian</b> .....	<b>41</b>
3.2.1.	<b>PT. Devindo Tech Cellular</b> .....	<b>41</b>

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....	43
4.1. Gambaran Kegiatan Penjualan, Distribusi dan Sistem Aplikasi Perusahaan.....	43
4.1.1. <i>Review</i> dan Pengarahan Aktivitas Penjualan dan Distribusi.....	43
4.1.2. Penggunaan Aplikasi Smartfren Retail Information System (SRIS).....	44
4.1.3. Penyelesaian atas Aktivitas Penjualan dan Distribusi.....	49
4.2. Analisa <i>Application Control</i> pada Sistem Aplikasi Perusahaan .....	50
4.2.1. Analisa <i>Application Control</i> yang Diterapkan pada Keseluruhan Sistem Aplikasi Perusahaan .....	50
4.2.2. Analisa <i>Application Control</i> yang Spesifik pada Sistem Aplikasi Perusahaan.....	51
4.2.2.1. Analisa <i>Application Control</i> pada Tahap Pengaktifasian Smartfren Retail Information System .....	51
4.2.2.2. Analisa <i>Application Control</i> pada Aktivitas <i>Check In</i> Ketika Sampai di <i>Outlet</i> .....	53
4.2.2.3. Analisa <i>Application Control</i> pada Tahap Interaksi Dengan <i>Owner Outlet</i> .....	54
4.2.2.4. Analisa <i>Application Control</i> pada Tahap Aktivitas <i>Scan In</i> .....	55
4.2.2.5. Analisa <i>Application Control</i> pada Tahap Aktivitas <i>Sell In</i> ke <i>Outlet</i> .....	58
4.2.2.6. Analisa <i>Application Control</i> pada Tahap Penginputan Profil atau <i>Biodata Outlet</i> .....	62
4.2.2.7. Analisa <i>Application Control</i> pada Tahap Aktivitas Eload .....	63

4.2.2.8.	Analisa <i>Application Control</i> pada Tahap Aktivitas Konsinyasi.....	65
4.2.2.9.	Analisa <i>Application Control</i> pada Tahap <i>Update Koordinat Outlet</i> .....	68
4.3.	Analisis <i>Application Control</i> pada Sistem Aplikasi Smartfren <i>Retail Information System</i> yang Memadai yang dapat Mendukung Keakuratan dan Kelengkapan Informasi Kegiatan Penjualan dan Distribusi.....	69
4.3.1.	Analisis <i>Application Control</i> yang Memadai yang dapat Mendukung Keakuratan dan Kelengkapan Informasi Kegiatan Penjualan dan Distribusi pada Tahap Pengaktivasian Smartfren <i>Retail Information System</i> .....	69
4.3.2.	Analisis <i>Application Control</i> yang Memadai yang dapat Mendukung Keakuratan dan Kelengkapan Informasi Kegiatan Penjualan dan Distribusi pada Aktivitas <i>Check In</i> Ketika Sampai di <i>Outlet</i> .....	71
4.3.3.	Analisis <i>Application Control</i> yang Memadai yang dapat Mendukung Keakuratan dan Kelengkapan Informasi Kegiatan Penjualan dan Distribusi pada Tahap Interaksi Dengan <i>Owner Outlet</i> .....	72
4.3.4.	Analisis <i>Application Control</i> yang Memadai yang dapat Mendukung Keakuratan dan Kelengkapan Informasi Kegiatan Penjualan dan Distribusi pada Aktivitas <i>Scan in</i> .....	73
4.3.5.	Analisis <i>Application Control</i> yang Memadai yang dapat Mendukung Keakuratan dan Kelengkapan Informasi Kegiatan Penjualan dan Distribusi pada Aktivitas <i>Sell in</i> ke <i>Outlet</i> .....	74
4.3.6.	Analisis <i>Application Control</i> yang Memadai yang dapat Mendukung Keakuratan dan Kelengkapan Informasi Kegiatan	

Penjualan dan Distribusi pada Tahap Penginputan Profil atau Biodata <i>Outlet</i> .....	75
4.3.7. Analisis <i>Application Control</i> yang Memadai yang dapat Mendukung Keakuratan dan Kelengkapan Informasi Kegiatan Penjualan dan Distribusi pada Tahap Aktivitas Eload.....	76
4.3.8. Analisis <i>Application Control</i> yang Memadai yang dapat Mendukung Keakuratan dan Kelengkapan Informasi Kegiatan Penjualan dan Distribusi pada Tahap Aktivitas Konsinyasi .....	77
4.3.9. Analisis <i>Application Control</i> yang Memadai yang dapat Mendukung Keakuratan dan Kelengkapan Informasi Kegiatan Penjualan dan Distribusi pada Tahap <i>Update Koordinat Outlet</i> .78	
4.4. Peran <i>Application Control</i> dalam Meningkatkan Keakuratan dan Kelengkapan Informasi Kegiatan Penjualan dan Distribusi PT. Devindo Tech Cellular.....	79
4.4.1. Peran <i>Application Control</i> dalam Meningkatkan Keakuratan dan Kelengkapan Informasi Kegiatan Penjualan dan Distribusi pada Tahap Pengaktifasian Smartfren <i>Retail Information System</i> .....	79
4.4.2. Peran <i>Application Control</i> dalam Meningkatkan Keakuratan dan Kelengkapan Informasi Kegiatan Penjualan dan Distribusi pada Aktivitas <i>Check In</i> Ketika Sampai di Outlet.....	81
4.4.3. Peran <i>Application Control</i> dalam Meningkatkan Keakuratan dan Kelengkapan Informasi Kegiatan Penjualan dan Distribusi pada Tahap Interaksi Dengan <i>Owner Outlet</i> .....	82
4.4.4. Peran <i>Application Control</i> dalam Meningkatkan Keakuratan dan Kelengkapan Informasi Kegiatan Penjualan dan Distribusi pada Aktivitas <i>Scan In</i> .....	83

4.4.5. Peran <i>Application Control</i> dalam Meningkatkan Keakuratan dan Kelengkapan Informasi Kegiatan Penjualan dan Distribusi pada Aktivitas <i>Sell In ke Outlet</i> .....	84
4.4.6. Peran <i>Application Control</i> dalam Meningkatkan Keakuratan dan Kelengkapan Informasi Kegiatan Penjualan dan Distribusi pada Tahap Penginputan Profil atau Biodata <i>Outlet</i> .....	85
4.4.7. Peran <i>Application Control</i> dalam Meningkatkan Keakuratan dan Kelengkapan Informasi Kegiatan Penjualan dan Distribusi pada Tahap Aktivitas Eload.....	86
4.4.8. Peran <i>Application Control</i> dalam Meningkatkan Keakuratan dan Kelengkapan Informasi Kegiatan Penjualan dan Distribusi pada Tahap Aktivitas Konsinyasi .....	88
4.3.2.9. Peran <i>Application Control</i> dalam Meningkatkan Keakuratan dan Kelengkapan Informasi Kegiatan Penjualan dan Distribusi pada Tahap <i>Update Koordinat Outlet</i> .....	89
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	91
5.1. Kesimpulan .....	91
5.2. Saran.....	93

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP PENULIS

LAMPIRAN



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 4.1. Pembahasan Aktivitas *Salesman* dalam Rapat Harian
- Lampiran 4.2. Pengaktivasian Smartfren *Retail Information System*
- Lampiran 4.3. Meng-klik *Journey Cycle* Pada Menu Utama
- Lampiran 4.4. Daftar *Journey Cycle*
- Lampiran 4.5. Meng-klik Foto *Outlet*
- Lampiran 4.6. Memfoto Nama *Outlet*
- Lampiran 4.7. Nama *Outlet* Muncul pada Tampilan Menu
- Lampiran 4.8. *Summary Outlet*
- Lampiran 4.9. *Barcode* Barang
- Lampiran 4.10. *Scan Barcode* Barang
- Lampiran 4.11. Tampilan *Scan In* Setelah *Scan Item*
- Lampiran 4.12. Tampilan *Scan In* Setelah Meng-klik Simpan Data
- Lampiran 4.13. Tampilan *Scan In* untuk *Input* Secara Manual
- Lampiran 4.13. Tampilan *Scan In* untuk *Input* Secara Manual
- Lampiran 4.14. Tampilan *Scan In* untuk *Input* Secara Manual
- Lampiran 4.15. Tampilan *Scan In* Setelah *Scan Item*
- Lampiran 4.16. Tampilan *Scan In* Setelah Meng-klik Simpan Data
- Lampiran 4.17. Meng-klik *Sell In* Pada Menu Utama
- Lampiran 4.18. Tampilan *Sell In*
- Lampiran 4.19. Menginput Metode Pembayaran
- Lampiran 4.20. *Scan Barcode* Barang
- Lampiran 4.21. Tampilan *Sell In* untuk *Input* Secara Manual
- Lampiran 4.22. Tampilan *Sell In* dalam Pemilihan *National Program*
- Lampiran 4.23. Tampilan *Sell In* dalam Pemilihan *Cluster Program*
- Lampiran 4.24. Tampilan *Sell In* Setelah Meng-klik Simpan Data
- Lampiran 4.25. Tampilan *Sell In* Setelah Meng-klik Simpan Data
- Lampiran 4.26. Tampilan *Merchandise Capture* Pada Menu Utama

Lampiran 4.27.	Tampilan <i>Merchandise Capture</i>
Lampiran 4.28.	Foto <i>Outlet</i>
Lampiran 4.29.	Foto Etalase
Lampiran 4.30.	Foto <i>Branding</i>
Lampiran 4.31.	Foto <i>Event</i>
Lampiran 4.32.	Foto POSM
Lampiran 4.33.	Foto <i>Owner</i>
Lampiran 4.34.	Meng-klik Eload Pada Menu Utama
Lampiran 4.35.	Menginput Angka Pada <i>Field Eload Value</i>
Lampiran 4.36.	Meng-klik Konsinyasi Pada Menu Utama
Lampiran 4.37.	Tampilan Konsinyasi
Lampiran 4.38.	Menginput Jangka Waktu
Lampiran 4.39.	<i>Scan Barcode</i> Barang Konsinyasi
Lampiran 4.40.	Tampilan Konsinyasi Untuk <i>Input</i> Secara Manual
Lampiran 4.41.	Tampilan Konsinyasi Setelah <i>Scan Item</i>
Lampiran 4.42.	Tampilan Konsinyasi dalam Pemilihan <i>National Program</i>
Lampiran 4.43.	Tampilan Konsinyasi dalam Pemilihan <i>Cluster Program</i>
Lampiran 4.44.	Meng-klik <i>Update</i> Koordinat <i>Outlet</i>
Lampiran 4.45.	Muncul Tulisan “ <i>Outlet</i> Sudah Memiliki Koordinat”
Lampiran 4.46.	Meng-klik <i>Check Out</i>
Lampiran 4.47.	<i>Invoice</i>
Lampiran 4.48.	Bukti <i>Transaction Log</i>
Lampiran 4.49.	Tampilan <i>Smartfren Retail System Information</i> Jika <i>Salesman</i> Salah Menginput <i>Username</i> dan <i>Password</i>
Lampiran 4.50.	Setiap <i>Outlet</i> Memiliki <i>Outlet Code</i> Masing-Masing
Lampiran 4.51.	Tampilan <i>Summary Outlet</i>
Lampiran 4.52.	<i>Barcode</i> Barang
Lampiran 4.53.	Tampilan Jika <i>Salesman</i> Melakukan <i>Scan Item</i> Sebanyak Dua Kali Dengan Barang yang Sama

- Lampiran 4.54. *Scan Item* Secara Manual Hanya Dapat Berupa Penginputan Angka
- Lampiran 4.54. Penginputan Kode Item Hanya Berupa 12 Angka
- Lampiran 4.55. *Salesman* Harus Dapat Memasukkan Kode Angka Barang Sesuai Dengan Kode Angka yang Tertera Pada Barang
- Lampiran 4.56. Tampilan *Salesman* Melakukan *Scan Item* Dengan Benar
- Lampiran 4.57. *Summary Smartfren Retail Information System Salesman*
- Lampiran 4.58. Nomor Transaksi *Sell In*
- Lampiran 4.59. Kode Angka Barang yang Berbeda-Beda
- Lampiran 4.60. Tampilan Jika *Salesman* Melakukan *Item* Sebanyak Dua Kali Dengan Barang yang Sama
- Lampiran 4.61. *Scan Item* Secara *Scan* Manual Hanya Dapat Berupa Penginputan Angka
- Lampiran 4.62. Penginputan Kode *Item* Hanya Berupa 12 Angka
- Lampiran 4.63. *Salesman* Harus Dapat Memasukkan Kode Angka Barang Sesuai Dengan Kode Angka yang Tertera Pada Barang
- Lampiran 4.64. *Sell In* Berhasil Dilakukan
- Lampiran 4.65. Nomor Transaksi *Sell In*
- Lampiran 4.66. *Summary Salesman*
- Lampiran 4.67. Nomor Transaksi Eload
- Lampiran 4.68. *Field Eload Value* Hanya Dapat Berupa Angka
- Lampiran 4.69. Nomor Transaksi Eload Value
- Lampiran 4.70. Nomor Transaksi Konsinyasi
- Lampiran 4.71. Kode Angka Barang yang Berbeda-Beda
- Lampiran 4.72. Tampilan Jika *Salesman* Melakukan *Scan Item* Sebanyak Dua Kali Dengan Barang yang Sama
- Lampiran 4.73. *Scan Item* Secara *Scan* Manual Hanya Dapat Berupa Penginputan Angka
- Lampiran 4.74. Penginputan Kode *Item* Hanya Berupa 12 Angka

- Lampiran 4.75. *Salesman* Harus Dapat Memasukkan Kode Angka Barang  
Sesuai Dengan Kode Angka yang Tertera Pada Barang
- Lampiran 4.76. Tampilan Konsinyasi Setelah
- Lampiran 4.77. Nomor Aktivitas Konsinyasi *Scan Item*



## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada zaman globalisasi saat ini, internet merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi setiap orang. Seluruh aktivitas menjadi sangat terbantu dengan adanya internet. Suatu perusahaan juga tidak luput terpengaruh dengan adanya fenomena tersebut. Hal ini menjadikan operasi suatu perusahaan akan berubah dari sistem manual ke sistem komputerisasi. Perubahan ini tidak selamanya berdampak positif namun dapat berdampak negatif. Perusahaan yang tidak bisa beradaptasi dengan hadirnya internet pada zaman ini, maka akan terus tertinggal dan akan mengalami kesulitan dalam menghadapi kompetitor. Namun, jika suatu perusahaan dapat beradaptasi dengan baik dan dapat memanfaatkan internet dalam perusahaan mereka, maka bukanlah tidak mungkin suatu perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang besar. Keuntungan tersebut dapat berupa kemudahan dalam kegiatan operasional dan responsif dalam menanggapi suatu masalah.

Salah satu cara perusahaan memanfaatkan internet dalam memperlancar operasi perusahaan adalah membuat aplikasi. Pertama-tama aplikasi tentu harus dirancang sesuai dengan keinginan dan tujuan perusahaan. Ketika aplikasi tersebut sudah dibuat, aplikasi tersebut harus diunduh lewat *smartphone user*. *Smartphone* merupakan perangkat telekomunikasi yang serbaguna, pada era globalisasi ini pemakaian *smartphone* pun sudah dilakukan hampir oleh semua orang, sehingga pengunduhan aplikasi tidaklah dirasa sulit. *Smartphone* terus berkembang seiring berjalannya waktu. Berkembangnya *smartphone*, internet, dan teknologi yang sangat pesat menjadikan manusia memanfaatkan peluang tersebut dengan cara mengembangkan bisnis. Saat ini bisnis mempunyai berbagai macam bentuk, salah satunya adalah aplikasi pada *smartphone* yang berbasis *online*. Aplikasi berbasis *online* sudah banyak ditemukan dan digunakan oleh *user*, namun yang menjadi sorotan bagi perusahaan adalah aplikasi berbasis *online* yang menunjang kegiatan operasionalnya.

Aplikasi berbasis *online* merupakan sistem yang membutuhkan penginputan informasi yang nantinya akan diproses lebih lanjut dan menghasilkan *output* berupa informasi yang berguna dan dapat digunakan oleh manusia. Pengguna aplikasi diharapkan memasukkan informasi sesuai apa yang dibutuhkan aplikasi tersebut sehingga aplikasi dapat menghasilkan *output* yang benar. Sebagai contoh, *user* harus melakukan penginputan data berupa *username* dan *password* dengan benar. Jika *user* salah menginput *username* atau *password* yang salah, maka sistem akan menolak atau tidak dapat melanjutkan ke tahap proses dan dapat menghasilkan *output* yang salah.

Suatu aplikasi berbasis *online* tentu membutuhkan sistem informasi akuntansi yang baik. Hal ini bertujuan agar dapat membantu aplikasi tersebut dapat menerima, mengolah, dan menghasilkan *output* berupa informasi yang baik. Selain itu, sistem informasi akuntansi juga membantu dalam pengendalian pada tahap *input*, proses, dan *output* data agar tidak terjadi kesalahan. Bentuk pengendalian tersebut dinamakan *application control*.

Smartfren *Retail Information System* adalah contoh dari salah satu aplikasi berbasis *online* yang bergerak untuk membantu kegiatan penjualan dan distribusinya. Sebagai contoh, terdapat fitur Smartfren *Retail Information System* yang menunjang kegiatan penjualan dan distribusinya seperti aktivitas *scan in* barang, aktivitas *sell in* ke *outlet*, penginputan profil atau biodata *outlet*, aktivitas eload, aktivitas konsinyasi, *update* koordinat *outlet*. Aplikasi berbasis *online* tersebut diberikan khusus dari pihak Smartfren kepada perusahaan mitra kerja Smartfren, salah satunya adalah PT. Devindo Tech Cellular. Smartfren merupakan salah satu perusahaan besar yang bergerak pada bidang telekomunikasi di Indonesia. Sedangkan, PT. Devindo Tech Cellular merupakan salah satu perusahaan mitra kerja Smartfren yang bergerak pada bidang distribusi dan penjualan produk-produk Smartfren.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis mengambil objek penelitian yaitu PT. Devindo Tech Cellular yang bergerak di bidang telekomunikasi dan menggunakan aplikasi Smartfren *Retail Information System* untuk menunjang kegiatan penjualan dan distribusinya.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang masalah, maka penulis merumuskan beberapa pokok masalah yaitu:

1. Bagaimana kegiatan penjualan, distribusi, dan sistem aplikasi *Smartfren Retail Information System*?
2. Bagaimana penerapan *application control* pada aplikasi *Smartfren Retail Information System*?
3. Bagaimana *application control* yang memadai yang dapat mendukung keakuratan dan kelengkapan informasi kegiatan penjualan dan distribusi pada aplikasi *Smartfren Retail Information System*?
4. Bagaimana peran *application control* dalam meningkatkan keakuratan dan kelengkapan informasi kegiatan penjualan dan distribusi PT. Devindo Tech Cellular?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Memperoleh gambaran kegiatan penjualan, distribusi, dan sistem aplikasi pada sistem aplikasi *Smartfren Retail Information System*.
2. Mengetahui bagaimana penerapan *application control* yang diterapkan pada aplikasi *Smartfren Retail Information System*.
3. Mengetahui bagaimana *application control* yang memadai yang dapat mendukung keakuratan dan kelengkapan informasi kegiatan penjualan dan distribusi pada aplikasi *Smartfren Retail Information System*.
4. Mengetahui peran *application control* dalam meningkatkan keakuratan dan kelengkapan informasi kegiatan penjualan dan distribusi PT. Devindo Tech Cellular.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

##### 1. Penulis

Sebagai sarana atau media penulis dalam menerapkan berbagai ilmu yang diperoleh dalam masa perkuliahan di bidang akuntansi. Penelitian ini bertujuan agar dapat menambah wawasan penulis mengenai sistem informasi akuntansi, khususnya topik *control* atau pengendalian yang terfokus pada bagian *application control*.

##### 2. Masyarakat Umum

Sebagai sumber informasi atau wadah bagi penelitian-penelitian di masa yang akan datang mengenai sistem informasi akuntansi, khususnya topik *application control*. Selain itu, juga membantu perusahaan yang ingin membuat sebuah aplikasi berbasis *online* khususnya untuk menunjang kegiatan operasionalnya, sehingga dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang ada.

#### 1.5. Kerangka Pemikiran

Definisi sistem informasi akuntansi menurut Romney dan Steinbart adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data yang berupa data akuntansi atau data lainnya dan menghasilkan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan (Romney dan Steinbart, 2012 : 30). Sistem informasi akuntansi mempunyai enam komponen, diantaranya adalah manusia, peraturan dan prosedur, data, *software*, infrastruktur, dan *internal control*. Manusia merupakan komponen yang menggunakan atau mengoperasikan sistem dan menjalankan fungsi-fungsi dalam sistem. Selain itu, manusia dapat dikatakan sebagai *user*. Kekurangan komponen tersebut adalah bahwa mereka tidak terbebas dari kesalahan, untuk meminimalisir kesalahan tersebut maka dibentuk komponen penunjang lainnya seperti peraturan, prosedur, dan *internal control*. Komponen peraturan, prosedur, dan *internal control* merupakan salah satu cara untuk meminimalisir kesalahan yang dibuat oleh manusia. Sedangkan yang dimaksud komponen data adalah komponen yang berada dalam sistem informasi akuntansi yang

nantinya akan diolah oleh manusia yang menggunakan *software*. Komponen data dapat berupa profil organisasi dan proses bisnisnya.

Semakin berkembangnya teknologi pada saat ini, maka populasi manusia yang menggunakan *smartphone* semakin bertambah. Hal ini juga didukung dengan adanya kemudahan dalam pengaksesan internet. Dengan adanya peluang tersebut, manusia memanfaatkannya untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Sebagai contoh, dengan membuat aplikasi yang dapat diunduh atau terinstalasi pada *smartphone*. Aplikasi tersebut dapat dikaitkan dengan komponen sistem informasi akuntansi, aplikasi adalah *software* yang dimanfaatkan oleh manusia atau disebut *user*. Dalam penggunaan aplikasi tersebut tentunya diperlukan informasi yang harus diinput, diproses, dan menghasilkan menjadi output yang berguna bagi user. Penginputan informasi ini dilakukan oleh *user* dan data yang dimasukkan harus benar. Jika *user* salah atau tidak memasukkan data dengan benar, maka sistem tidak akan melanjutkan atau memproses data lebih lanjut dan dapat menghasilkan *output* yang salah.

Romney dan Steinbart mengatakan suatu sistem informasi akuntansi dapat berguna jika sistem informasi akuntansi mempunyai karakteristik *relevan, reliable, complete, timely, understandable, verifiable, dan accessible* (Romney dan Steinbart, 2012 : 25). Pada penggunaan aplikasi berbasis *online*, karakteristik yang harus diutamakan dan perlu diperhatikan adalah *complete* dan *reliable*. *Complete* mempunyai definisi yaitu informasi harus dapat mengungkapkan semua aspek-aspek penting dari aktivitas atau transaksi yang terjadi. Sedangkan yang dimaksud dengan *reliable* adalah informasi harus bebas dari *error* dan bias serta dapat menjelaskan kejadian atau aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dengan tepat.

Pada penggunaan aplikasi, *user* dapat menginput data yang salah atau tidak sesuai dengan yang ketentuan yang diberikan oleh aplikasi. Sebagai contoh, ketika suatu aplikasi meminta keterangan berupa kode barang, pengguna mengisi *field* tersebut dengan karakter huruf. Apabila *user* benar-benar melakukan hal tersebut dan tidak terdapat pengendalian dalam aplikasi, maka akan terjadi *error* pada aplikasi. Hal ini berakibat pada informasi yang dimasukkan oleh *user* berupa kode barang tidak dapat diandalkan, sehingga *output* yang dikeluarkan berupa catatan transaksi tidak dapat

diandalkan. Agar dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan tersebut, maka diperlukan pengendalian yang berupa *application control*.

*Application control* atau biasa disebut dengan aktivitas pengendalian adalah prosedur dan peraturan yang memberikan jaminan bahwa tercapainya tujuan pengendalian dan *risk response* dilakukan. *Application control* juga pengendalian yang berhubungan atau berkaitan dengan pengolahan tugas akuntansi yang spesifik dan pengendalian transaksi. Tujuan dari *application control* sendiri adalah memastikan transaksi terotorisasi dengan benar, lengkap, dan secara akurat telah dicatat, diklasifikasikan, diolah, dan dilaporkan (Wilkinson, 2000 : 279). *Application control* mengendalikan tiga komponen utama yaitu *input*, proses, dan *output*.

PT. Devindo Tech Cellular merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan dan distribusi produk-produk Smartfren. Selain itu, PT. Devindo Tech Cellular sendiri juga merupakan salah satu perusahaan mitra dari perusahaan Smartfren. Dalam mendukung kegiatan penjualan dan distribusinya, PT. Devindo Tech Cellular menggunakan aplikasi Smartfren *Retail Information System*. Aplikasi Smartfren *Retail Information System* hanya dapat digunakan oleh *salesman* dan *owner outlet*. Dalam aplikasi Smartfren *Retail Information System* terdapat beberapa macam fitur penunjang kegiatan penjualan dan distribusi seperti aktivitas *check in*, interaksi dengan *owner outlet*, aktivitas *scan in* barang, aktivitas *sell in* ke *outlet*, penginputan profil atau biodata *outlet*, aktivitas eload, aktivitas konsinyasi, dan *update* koordinat *outlet*. Semua fitur penunjang kegiatan penjualan dan distribusi tersebut mempunyai tujuan agar dapat memantau aktivitas *salesman* secara detil. Cara menggunakan aplikasi Smartfren *Retail Information System* adalah *salesman* diharuskan mempunyai *handphone* berbasis android terlebih dahulu, *handphone salesman* harus terinstalasi aplikasi Smartfren *Retail Information System*, *salesman* harus menginput informasi sesuai yang dibutuhkan oleh aplikasi seperti *username* dan *password*, *barcode* barang, kode barang, foto *outlet*, foto *owner outlet*, foto *event*, foto POSM, foto *branding*, foto etalase, pemilihan metode *sell in*, pemilihan metode *national program*, pemilihan metode *cluster program*, pemilihan metode konsinyasi, nominal eload. Penginputan informasi yang dilakukan oleh *salesman* akan diproses lebih lanjut dan akhirnya akan menghasilkan *output* yang berguna bagi

pihak *salesman* maupun perusahaan. Apabila *salesman* memasukkan informasi yang tidak sesuai dengan yang dibutuhkan oleh aplikasi maka akan terjadi *error* dalam proses. Untuk mencegah hal tersebut, maka aplikasi harus menerapkan *application control* yang sesuai dengan kebutuhannya.

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa kekurangan pada aplikasi *Smartfren Retail Information System* yaitu:

1. *Salesman* dapat melakukan penginputan nominal eload dengan jumlah yang tidak terbatas.

Permasalahan ini dapat menimbulkan kerugian dikarenakan *salesman* dapat melakukan kecurangan dalam penginputan nominal eload. Dengan adanya penerapan *application control*, kesalahan atau *error* dapat diminimalisir. Sebagai contoh, *salesman* yang melakukan kecurangan dalam penginputan nominal eload dapat dicegah dengan cara adanya penerapan *application control* seperti *field check*, *size check*, dan *range check*.

2. *Salesman* dapat melakukan *log in* aplikasi *Smartfren Retail Information System* dengan *smartphone* yang berbeda.

Pada penggunaan aplikasi *Smartfren Retail Information System*, *salesman* dapat melakukan *log in* dengan *smartphone* yang berbeda. *Salesman* seharusnya hanya dapat melakukan *log in* pada satu *smartphone* dan aplikasi tersebut hanya dapat dimiliki oleh *smartphone* tertentu. Peran *application control* untuk mencegah kekurangan ini adalah dengan cara menerapkan *concurrent update control*. Sebagai contoh, *salesman* yang melakukan *log in* pada *smartphone* yang berbeda akan mendapatkan pemberitahuan dan konfirmasi kembali.

3. *Salesman* tidak mempunyai batas maksimal jumlah barang yang harus di-*scan* pada proses *sell in* dan konsinyasi.

Pada tahap proses *sell in* maupun konsinyasi, *salesman* diharuskan melakukan *scan barang*, namun dapat terjadi kesalahan jika *salesman* tidak melakukan *scan barang* terlebih dahulu. Hal ini dapat mengakibatkan kesalahan dalam menghasilkan informasi yang berguna. Peran *application control* untuk mencegah kekurangan ini

adalah dengan cara menerapkan *range check*. Sebagai contoh, *salesman* harus melakukan proses *scan* barang terlebih dahulu dengan jumlah maksimal 5 barang.

Dari beberapa contoh kekurangan yang terjadi pada *Smartfren Retail Information System* sebagaimana diuraikan di atas terlihat bahwa *application control* sangat dibutuhkan, karena *application control* dapat mencegah kesalahan dalam penginputan informasi dan dapat menghasilkan informasi yang benar dan sesuai penggunaannya. Sebagai contoh, yaitu ketika *salesman* menginput suatu data, data tersebut menjadi lebih akurat dan lengkap sehingga aplikasi dapat memproses informasi tersebut sesuai dengan yang seharusnya. Selain itu, penginputan data yang dilakukan oleh *salesman* dapat diandalkan sehingga *output* yang dihasilkan juga dapat diandalkan. Penerapan *application control* juga membantu perusahaan agar dapat menghasilkan informasi yang akurat dan lengkap.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Peranan *Application Control* dalam Meningkatkan Keakuratan dan Kelengkapan Informasi (Studi kasus pada Aplikasi *Smartfren Retail Information System*)”**